



JUDUL : KETERKAITAN PARENTING STRES DAN HARGA DIRI ORANGTUA DI JABODETABEK	
 Peneliti	 Ringkasan Eksekutif
<p>Ketua : Lita Patricia Lunanta, S. Psi, M. Psi</p> <p>Anggota : Andi Rina Hatta, S. Psi., M. Psi Veronica Kristiyani, S. Psi., M. Si., Psikolog</p>	<p>Kondisi orang tua mempengaruhi bagaimana perilakunya dalam pengasuhan dan sangat mempengaruhi perkembangan anak. Meningkatnya angka kekerasan pada anak, yang pada tahun 2015 dilaporkan berjumlah 1.975 meningkat menjadi 6,820 kasus di tahun 2016. Orangtua yang memiliki anak yang berada pada tahapan perkembangan yang kritis yakni usia Sekolah Dasar (Middle Childhood) dimana pada usia ini merupakan pengalaman pertama sekolah pada anak dan berbagai tuntutan tugas sekolah dimulai. Hal ini akan menjadi stressor bagi orang tua, yang apabila tidak dikelola dengan baik dapat meningkatkan <i>parenting stress</i>. orang tua tidak dapat mengatur emosi yang dirasakannya maka akan berkaitan dengan tingkat stres orang tua yang lebih tinggi. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis bagaimana pengaruh <i>parenting stress</i> yang dimiliki berkaitan dengan aspek lain dalam kepribadian orangtua, dalam hal ini harga diri yang dimiliki. Penelitian ini ingin mengeksplorasi bagaimana <i>parenting stress</i> mempengaruhi harga diri khususnya kepada</p> <p>Orang tua dengan anak usia sekolah dasar (middle childhood) di kawasan JABODETABEK. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak Usia Sekolah Dasar (Middle Childhood) yang berjumlah 241 orang. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur <i>Parenting Stress</i> adalah alat ukur yang dikembangkan oleh Berry dan Jones (1995) dengan jumlah aitem adalah 18 aitem dan setelah diuji coba menjadi 16 item dengan nilai reliabilitas sebesar 0.87. Sedangkan, untuk self esteem, digunakan alat ukur The Coopersmith Self-Esteem Inventory yang dikembangkan lagi oleh Ryden (1978) untuk dipergunakan pada orang dewasa dengan 58 aitem termasuk berapa aitem yang berfungsi untuk mendeteksi kejujuran.</p> <p>Metode penelitian yang dilakukan adalah studi deskriptif kuantitatif untuk mendapatkan gambaran parental stress</p>

dan gambaran harga diri subjek serta uji analisis regresi sederhana untuk melihat pengaruh parenting stress terhadap harga diri orang tua dari anak Sekolah Dasar menggunakan SPSS 23

Hasil uji statistik dengan analisis regresi linear diperoleh hasil bahwa *parenting stress* memberi kontribusi negative ($t(241) = -7.330, p < 0.005$) terhadap harga diri orang tua di yang memiliki anak usia Sekolah Dasar (Middle Childhood) di JABODETABEK. Makin tinggi *parenting stress* berkaitan dengan makin rendahnya harga diri orangtua. Persentase adanya kontribusi *parenting stress* terhadap harga diri adalah sebesar 18%, dimana sisanya 82% harga diri orangtua dipengaruhi oleh factor-faktor lain.

Kata Kunci: *Parenting Stress*, harga diri, *middle childhood*

Kata Kunci : parenting stress, harga diri, middle childhood



HKI dan Publikasi

Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi



Latar Belakang



Hasil dan Manfaat

Bagaimana masyarakat bisa memiliki pemikiran tentang pengasuhan anak adalah hasil dari evolusi social bertahun-tahun dan hasil dari perubahan serta pengalaman dalam sejarah hidup manusia (Bigner, 1994). Berbagai kejadian yang terjadi sekarang dan pada masa lalu menunjukkan pentingnya orangtua mempersiapkan diri sebagai orangtua. Bila kita melihat sejarah dalam hubungan orangtua-anak, sudah banyak perubahan yang terjadi dalam kepercayaan masyarakat mengenai topik ini. Saat ini, makin jelas bahwa bagaimana hubungan yang ada antara orangtua dan anak dapat mempengaruhi perkembangan anak. Orangtua dapat menguntungkan atau justru dapat menyakiti anak dengan pola yang ia terapkan ketika mengasuh.

Dalam satu studi yang memeriksa hubungan antara gaya pengasuhan ibu yang memiliki tingkat stress tinggi dan harga diri yang dimiliki anak menunjukkan bahwa kedua variable ini sangat berhubungan bahkan kemungkinan menjadi penyebab tinggi rendahnya harga diri anak (Ajilchi, Kargar, & Ghoreishi, 2013). Ada juga studi lain yang dilakukan oleh Liana Asnita, Arneliwati, dan Jumaini (2015) yang menunjukkan kaitan antara tingkat stress dan harga diri dari anak remaja itu sendiri, di mana ketika remaja memiliki tingkat stress yang tinggi, remaja tersebut cenderung memiliki harga diri yang rendah pula. Berdasarkan studi yang pernah ada, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari stress yang dialami orang tua terhadap harga diri orang tua itu sendiri. Kondisi orang tua mempengaruhi bagaimana perilakunya dalam pengasuhan dan sangat mempengaruhi perkembangan anak. Namun bagaimana pengaruhnya kepada orangtua itu sendiri? Apakah mereka yang memiliki tingkat stress tinggi sebagai orangtua juga memiliki variasi dalam harga diri yang dimiliki? Penelitian ini ingin mengeksplorasi bagaimana kedua variable ini saling berkaitan. Urgensi dari penelitian ini kaitannya dengan keberfungsian keluarga serta kepada kesejahteraan psikologis orangtua dan anak. Dalam keluarga yang berfungsi efektif

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah Model Konseptual mengenai gambaran pengaruh *parenting stress* terhadap harga diri orang tua, khususnya pada mereka yang ada di kawasan Jabodetabek. Model yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi acuan untuk membuat program pengembangan keterampilan pengasuhan anak serta program untuk meningkatkan kesejahteraan orang tua dan keluarga.

Dari hasil uji statistik dengan analisis regresi linear diperoleh hasil bahwa *parenting stress* memberi kontribusi negative ($t(241) = -7.330, p < 0.005$) terhadap harga diri orangtua di yang memiliki anak usia Sekolah Dasar (Middle Childhood) di JABODETABEK. Makin tinggi *parenting stress* berkaitan dengan makin rendahnya harga diri orangtua. Persentase adanya kontribusi *parenting stress* terhadap harga diri adalah sebesar 18%, dimana sisanya 82% harga diri orangtua dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Beberapa manfaat lain dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Menjadi bahan informasi dan pengetahuan mengenai gambaran tingkat stress orangtua dalam mengasuh anak
2. Menjadi bahan informasi dan pengetahuan mengenai gambaran harga diri yang dimiliki orangtua
3. Menjadi suatu acuan ketika hendak membuat program peningkatan keterampilan dan pelatihan untuk pengasuhan anak
4. Dapat menjadi masukan untuk masyarakat, khususnya orangtua bagaimana kaitan antara stress yang dimiliki dengan harga diri.
5. Dalam hal psikologi perkembangan, dapat menjadi titik mula untuk penelitian selanjutnya mengenai pengasuhan anak

berkembang interaksi antar anggota keluarga yang memberikan kenyamanan dan kesejahteraan baik fisik, psikologis dan sosial bagi anggota keluarganya. Hal ini dapat memunculkan kebahagiaan, sebaliknya, keluarga yang tidak berfungsi efektif akan sulit mengembangkan kebahagiaan pada anggota keluarga. Orangtua sebagai orang dewasa memegang kendali atas interaksi anggota keluarga yang ada dalam rumah tangga oleh sebab itu orangtua perlu menjaga diri dalam keadaan psikologis yang sejahtera dan sehat mental.





Metode

Penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 1 tahun yang dimulai sejak Bulan Maret 2020. Tempat Penelitian dilakukan kepada orang tua yang memiliki anak usia Sekolah Dasar yang terletak di Jabodetabek, dilakukan secara langsung kepada orangtua dari siswa di SD Islam Cikal Harapan, Cileungsi, dan secara daring melalui *google form* dengan total responden 241 orang.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *nonprobability sampling* yaitu Teknik *convenience sampling*. Teknik ini digunakan oleh peneliti dengan alasan agar peneliti tidak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sampel partisipan dari suatu lokasi dan berdasarkan partisipan bersedia untuk memberikan jawaban (Gravetter & Forzano, 2012).

Alat ukur yang digunakan adalah Kuesioner untuk mengukur *Parenting Stress* dikembangkan oleh Berry dan Jones (1995) dan kuesioner untuk mengukur harga diri orang tua,

<p>dikembangkan oleh Muriel Ryden (1978) dari alat ukur <i>The Coopersmith Self-Esteem Inventory (CSEI)</i> yang awalnya dibuat untuk mengukur harga diri pada anak-anak. Analisis data yang digunakan meliputi pengolahan data deskriptif partisipan untuk mengetahui gambaran data demografi orangtua yang menjadi partisipan, gambaran harga diri dan <i>parenting stress</i> partisipan, dan analisis regresi linear untuk melihat pengaruh <i>parenting stress</i> terhadap harga diri orang tua dari anak Sekolah Dasar menggunakan SPSS 23.</p>	
<p> Skema LITABMAS Penelitian Mandiri</p>	<p> Ucapan terimakasih Tuhan Yang Maha Esa, Orangtua dari Siswa SD Cikal Harapan Cileungsi, LPPM Universitas Esa Unggul, Fakultas Psikologi Esa Unggul, keluarga peneliti yang memudahkan.</p>

<p>DAFTAR PUSTAKA</p> <p>Ajlilchi, B., Kargar F R., Ghoreishi, M. (2013). Relationship between the Parenting Styles of Overstressed Mothers with their Children's Self-esteem, <i>Procedia - Social and Behavioral Sciences</i>, Volume 82, Pages 496-501, ISSN 1877-0428, https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.06.299.</p> <p>Asnita, L., Arneliwati, & Jumaini. (2015). Hubungan Harga Diri dengan Tingkat Stress Remaja di Lembaga Permasalahannya. <i>JOM Vol 2 no. 2</i>. https://media.neliti.com/media/publications/187312-ID-hubungan-tingkat-stres-dengan-harga-diri.pdf</p> <p>Baker, B. L., McIntyre, L. L., Blacher, J., Crnic, K., Edelbrock, C., & Low, C. (2003). Pre-school children with and without developmental delay: behaviour problems and parenting stress over time. <i>Journal of Intellectual Disability Research</i>, 47(4-5), 217-230.</p> <p>Berry, J, O., & Jones, W, H. (1995). The parental stress scale : Initial psychometric evidence. <i>Journal of Social and Personal Relationships</i>, 12(3), 463-472.</p> <p>Bigner, J. (1994). <i>Parent-Child Relations: An Introduction to Parenting</i>, 4th Edition. NJ, USA: Prentice Hall.</p> <p>Biswas, S., Moghaddam, N., & Tickle, A. (2015). What are the factors that influence parental stress when caring for a child with an intellectual disability? A critical literature review. <i>International Journal of Developmental Disabilities</i>, 61(3), 127-146.</p>
--

Coopersmith, S. (1981). *Coopersmith Self-esteem Inventories: SEI*. Consulting Psychologists Press.

Cooper, C.E, McLanahan, S.S, Meadows, S.O, Brooks-Gunn, J. (2009). Family structure transitions and maternal parenting stress. *Journal of Marriage and Family*, 71(3), 558-574

Deater-Deckard, K. (2004). *Parenting Stress*. London : Yale University Press

Gravetter, F. J., & Forzano, L. B. (2012). *Research methods for the behavioral science*. USA: Wadsworth.

Hastings, R. P., Daley, D., Burns, C., & Beck, A. (2006). Maternal distress and expressed emotion: Cross-sectional and longitudinal relationships with behavior problems of children with intellectual disabilities. *American Journal on Mental Retardation*, 111(1), 48-61

Mardina, R. (2018). *Kekerasan Terhadap Anak dan Remaja*. InfoDatin: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Indonesia. ISSN 2442- 7659. Lihat: <http://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/Kekerasan-terhadap-anak.pdf>

Pinandita, V. (2020). *Kekerasan pada Anak Tak Menurun*. Lihat: <https://lokadata.id/artikel/2020-kekerasan-pada-anak-tak-menurun>, diakses Maret 9, 2020.

Potard, Catherine. (2017). *Self-Esteem Inventory (Coopersmith)*. 10.1007/978-3-319-28099-8_81-1.. Lihat: https://www.researchgate.net/publication/316979253_Self-Esteem_Inventory_Coopersmith/link/5c4983b9a6fdccd6b5c44a51/download

Ryan, C.E., Epstein, N.B., Keitner, G.I., Miller, I.W., & Bishop, D.S., (2005). *Evaluating & Treating Families : The Mc.Master Approach*. New York: Routledge

Ryden, M. B. (1978). An adult version of the Coopersmith Self Esteem Inventory: Test-retest reliability and social desirability. *Psychological Reports* 43:1189–1190. Copyright © 1978 Muriel Ryden.



LPPM UNIVERSITAS ESA UNGGUL
(Profil Ringkasan LITABMAS)

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U